Nama : Dinda Malya Firdausy

NIM : 12030123120009

No Urut : 3

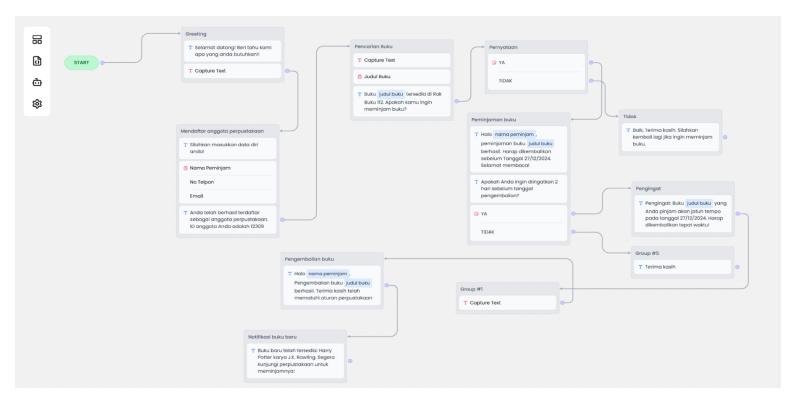
Kelas : C / Akuntansi

Mk : Analisis dan Desain Sistem

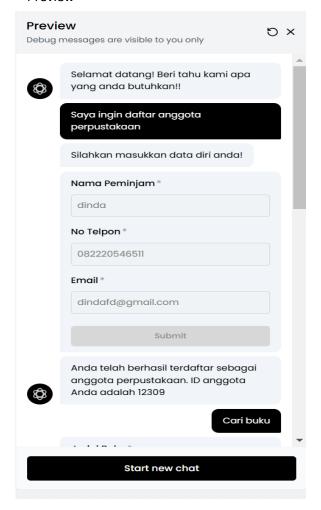
Dosen Pengampu : Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

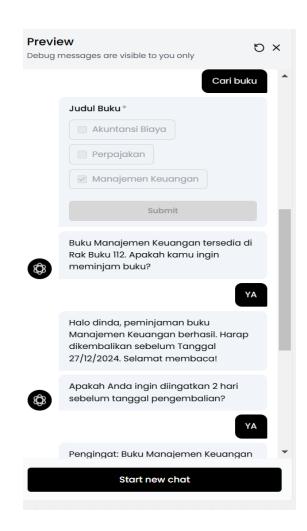
UAS : Buat Workflow Automation Agent AI dengan menggunakan Chatlink

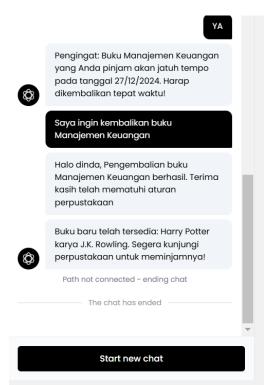
dengan topik Sistem Perpustakaan.



#### Preview







Link Chatbot:

https://share.chatling.ai/s/h84zwcu34k3w2p8

#### **Narasi Workflow Automation**

### 1) Pendaftaran Anggota Baru

Ketika pengguna pertama kali mengakses layanan perpustakaan, mereka dapat langsung mendaftar melalui chatbot. Sistem secara otomatis menyimpan data pengguna dan memberikan ID anggota unik. Proses ini mempermudah pengguna untuk segera memanfaatkan fasilitas perpustakaan tanpa harus datang langsung ke lokasi.

#### 2) Pencarian Buku

Pengguna hanya perlu mengetik judul atau penulis buku yang mereka cari. Sistem akan memberikan informasi stok buku dan lokasi rak secara real-time. Jika buku tidak tersedia, pengguna bisa memilih opsi reservasi untuk peminjaman di waktu mendatang.

# 3) Peminjaman Buku

Proses peminjaman buku sepenuhnya otomatis. Setelah memverifikasi keanggotaan dan ketersediaan buku, chatbot mencatat transaksi peminjaman serta memberikan pesan pengingat tentang tanggal jatuh tempo. Ini membantu pengguna mengelola waktu peminjaman dengan lebih baik.

# 4) Pengembalian Buku

Pengembalian buku menjadi lebih sederhana. Pengguna cukup memberitahukan chatbot tentang buku yang ingin dikembalikan. Sistem memperbarui stok buku di database, mengakhiri catatan peminjaman, dan memastikan tidak ada denda keterlambatan jika buku dikembalikan tepat waktu.

## 5) Pengingat Pengembalian Buku

Chatbot mengirimkan pesan otomatis beberapa hari sebelum tanggal jatuh tempo. Ini mengurangi kemungkinan denda keterlambatan sekaligus meningkatkan kepatuhan pengguna terhadap aturan perpustakaan.

# 6) Notifikasi Buku Baru

Sistem mengirimkan pesan kepada anggota untuk memberi tahu tentang buku baru yang tersedia. Anggota perpustakaan dapat merasa lebih terlibat dengan koleksi baru tanpa harus sering mengecek katalog manual.

Dengan workflow ini, pengguna mendapatkan pengalaman perpustakaan yang lebih praktis dan efisien. Proses yang tadinya membutuhkan interaksi manual kini sepenuhnya terotomasi, menghemat waktu baik bagi pengguna maupun staf perpustakaan.